

Hubungan Antara Pengetahuan dengan Pencegahan Kanker Payudara

Waluyo Rudiyanto¹, Suharmanto¹, Exsa Hadibrata¹, Risal Wintoko¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

Abstrak

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa kanker merupakan problem kesehatan yang sangat serius karena jumlah penderita meningkat sekitar 20% per tahun. Perilaku pencegahan kanker payudara dapat dipengaruhi oleh pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan kanker payudara. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Adapun lokasi penelitian adalah di Desa Marga Agung bulan April-Mei 2024. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh wanita usia subur, pengambilan sampel menggunakan accidental sampling (208 sampel). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan pencegahan kanker payudara. Alat pengumpul data dalam penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data dengan menyajikan persentase dan uji Chi-Square. Sebagian besar responden (83,7%) mempunyai pengetahuan baik dan pencegahan kanker payudara yang baik. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan kanker payudara ($p = 0,011$), sehingga diharapkan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan agar dapat mencegah terjadinya kanker payudara.

Kata kunci: kanker payudara, pencegahan, pengetahuan, wanita usia subur

The Relationship Between Knowledge and Breast Cancer Prevention

Abstracts

The World Health Organization (WHO) states that cancer is a very serious health problem because the number of sufferers increases by around 20% per year. Breast cancer prevention behavior can be influenced by knowledge. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and breast cancer prevention. This study is an analytical study with a cross-sectional approach. The location of the study was in Marga Agung Village in April-May 2024. In this study, the population was all women of childbearing age, sampling using accidental sampling. The variables in this study were knowledge and breast cancer prevention. The data collection tool in the study used a questionnaire. Data analysis by presenting percentages and Chi-Square tests. Most respondents had good knowledge and good breast cancer prevention. There is a relationship between knowledge and breast cancer prevention behavior, so it is hoped that the community can increase their knowledge in order to prevent breast cancer.

Keywords: breast cancer, prevention, knowledge, women of childbearing age

Korespondensi: dr. Waluyo Rudiyanto, M.Kes, Alamat Jl. Soemantri Brodjonegoro No. 1, HP +62 813-7912-0678, e-mail waluyorudiyanto@gmail.com

Pendahuluan

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa kanker merupakan problem kesehatan yang sangat serius karena jumlah penderita meningkat sekitar 20% per tahun. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), mendapatkan prevalensi penderita kanker pada penduduk semua umur di Indonesia sebesar 1,4 per 1000 penduduk pada tahun 2013 dan 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Data Global Burden Cancer, International Agency for Research on Cancer tahun 2012, terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker di seluruh dunia.¹

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan pengobatan maupun pencegahan kanker payudara.² Penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 70%

dari penderita kanker payudara berkunjung ke dokter atau rumah sakit pada keadaan stadium lanjut dan hasil penelitian menyebutkan sebanyak 77% kasus kanker payudara muncul di usia di atas 50 tahun.³ Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka deteksi dini kanker payudara yang dapat dilakukan adalah Breast Self Examination (BSE), yang merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendeteksi kondisi payudara.

Penelitian terdahulu menunjukkan faktor yang berhubungan dengan keterlambatan penderita kanker payudara dalam melakukan pemeriksaan awal ke pelayanan kesehatan yaitu tingkat pendidikan, biaya, keterpaparan informasi atau media massa, dukungan keluarga dan perilaku tidak pernah melakukan Breast Self Examination (BSE).^{4,5,6}

Berdasarkan data di Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, didapatkan data bahwa pada tahun 2016 sebanyak satu orang dan pada tahun 2017 sebanyak dua orang meninggal akibat kanker payudara stadium IV, sehingga total kematian akibat kanker payudara tahun 2016-2017 sebanyak tiga orang. Rata-rata penderita adalah wanita usia lebih dari 40-50 tahun dan mereka didiagnosis kanker payudara setelah masuk stadium lanjut. Wawancara singkat yang dilakukan peneliti pada 10 orang wanita usia subur, didapatkan data bahwa sebanyak 7 orang (70%) tidak mengetahui tentang BSE. Mereka mengatakan belum pernah mendapatkan informasi mengenai BSE. Sedangkan 3 orang (30%) mengatakan mereka pernah mendapatkan informasi tersebut dari petugas kesehatan tetapi belum pernah mempraktikkan BSE. Mereka tidak mengetahui manfaat dari BSE.

Rendahnya tingkat pengetahuan wanita usia subur dikarenakan kurangnya informasi kesehatan yang mereka terima.⁷ Penelitian mendapatkan setelah dilakukan intervensi tentang BSE, dapat meningkatkan kesadaran melakukan BSE. Pemilihan BSE sebagai teknik untuk deteksi dini kanker payudara dikarenakan teknik ini adalah teknik yang praktis, mudah dilakukan, dapat dilakukan dimana saja dan murah tanpa mengeluarkan banyak biaya.⁸ Hal ini didukung penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa faktor-faktor pelaksanaan BSE antara lain adalah pengetahuan, sikap, persepsi dan pendidikan kesehatan.⁹

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan dan masalah yang terjadi, bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan kanker payudara, untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan kanker payudara.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Adapun lokasi penelitian adalah di Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan bulan April-Mei 2024. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh wanita usia subur, pengambilan sampel menggunakan accidental

sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan perilaku pencegahan kanker payudara. Alat pengumpul data dalam penelitian menggunakan kuesioner yang telah dikembangkan. Analisis data dengan menyajikan persentase yang disajikan pada tabel distribusi frekuensi dan uji Chi-Square.

Hasil

Lokasi penelitian ini adalah di desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan dengan jumlah responden sebanyak 208 orang.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
<35 tahun	34	16,3
>35 tahun	174	83,7
Pendidikan		
Rendah	157	75,5
Tinggi	51	24,5
Pengetahuan		
Baik	174	83,7
Kurang	34	16,3
Pencegahan Kanker Payudara		
Baik	51	24,5
Kurang baik	157	75,5
Jumlah	208	100

Sebagian besar responden adalah >35 tahun (83,7%), pendidikan rendah (75,5%), pengetahuan baik (83,7%) dan pencegahan kanker payudara kurang baik (75,5%).

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Kanker Payudara

Pengetahuan	Baik (n/%)		Kurang Baik (n/%)		p-value
Baik	49	28,2	125	71,8	0,011
Kurang	2	5,9	32	94,1	
Total	51	24,5	157	75,5	

Analisis lanjut mendapatkan $p=0,011$ yang berarti bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan kanker payudara.

Pembahasan

Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik (83,7%). Sebagian besar responden mempunyai perilaku pencegahan kanker payudara yang kurang baik (75,5%). Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan kanker payudara ($p=0,011$).

Pengetahuan merupakan bagian dari faktor predisposisi terjadi perilaku kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita usia subur yang melakukan pencegahan kanker payudara sebagian besar memiliki pengetahuan kategori baik dan yang berpengetahuan kurang lebih banyak tidak melakukan pencegahan kanker payudara. Pada hasil analisis pengetahuan terbukti memiliki hubungan signifikan dengan perilaku pencegahan kanker payudara (p -value 0,011) dan pada pemodelan multivariat faktor pengetahuan terbukti sebagai variabel yang paling dominan mempengaruhi perilaku pencegahan kanker payudara dengan nilai OR: 4,962 (CI: 1,102-22,332) dimana wanita usia subur berpengetahuan baik memiliki peluang 5 kali lebih besar melakukan pencegahan kanker payudara dibandingkan dengan wanita usia subur berpengetahuan kurang setelah dikontrol variabel sikap, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dan media informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiryadi dan Handayani, (2021) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan WUS tentang kanker payudara dengan keikutsertaan dalam pencegahan kanker payudara. Penelitian yang dilakukan Sari, (2021) juga menemukan bahwa variabel pengetahuan terbukti memiliki hubungan signifikan dengan perilaku pencegahan kanker payudara pada wanita usia subur dimana WUS yang berpengetahuan baik memiliki peluang lebih besar untuk melakukan pencegahan kanker payudara dibanding yang berpengetahuan rendah, demikian juga penelitian Masturoh, (2016) menginformasikan bahwa salah satu variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pencegahan kanker payudara adalah pengetahuan wanita usia subur.

Simpulan

Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik (83,7%). Sebagian

besar responden mempunyai perilaku pencegahan kanker payudara yang kurang baik (75,5%). Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan kanker payudara ($p=0,011$).

Daftar Pustaka

1. Kementerian Kesehatan RI. Riskesdas 2018. Laporan Nasional Riskesdas 2018. 2018.
2. Sari N. Karakteristik Penyebab Kanker Payudara. J Ilm PANNMED (Pharmacist, Anal Nurse, Nutr Midwifery, Environ Dent. 2021;
3. Kemenkes. Panduan Penatalaksanaan Kanker payudara. Obat kanker payudara. 2018;
4. Marfianti E. Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Ketrampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo. J Abdimas Madani dan Lestari. 2021;
5. Lubis UL. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Perilaku Sadari. J Aisyah J Ilmu Kesehat. 2017;
6. Kusumawaty J, Noviati E, Sukmawati I, Srinayanti Y, Rahayu Y. Efektivitas Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. ABDIMAS J Pengabdian Masy. 2021;
7. Utami FS, Muhartati M. Kader sadar kanker payudara. J Inov ABDIMAS KEBIDANAN. 2020;
8. Deska R, Ningsih DA, Luviana L. Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Sadari (Periksa Payudara Sendiri). J Kesehat Panca Bhakti Lampung. 2019;
9. Solikhah S. Skrining Kanker Payudara pada Wanita di Indonesia. Media Kesehat Masy Indones. 2019;
10. Wiryadi FC, Handayani F. Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Iva Test Di Ciumbuleuit. J BIMTAS J Kebidanan Umtas. 2021;5(2):103–7.
11. Sari M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi WUS (Wanita Usia Subur) dalam Tindakan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Puskesmas

- Glugur Darat Tahun 2021. J Healthc Technol Med. 2021;7(2):1309–21.
12. Masturoh E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (Wus) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva). Skripsi. 2016;